

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Ditinjau dari hasil penelitian dari Tata Kelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci untuk mengembangkan kawasan Wisata Air Panas, adapun kesimpulan yang bisa peneliti buat yakni:

1. Tata Kelola yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci untuk melakukan pengembangan Objek Wisata Air Panas Semurup sudah berjalan dengan baik yang mencakup perencanaan kegiatan, pengorganisasian system yang baik, pelaksanaan program rencana kerja yang terealisasi serta system pengawasan yang dilakukan secara berkala dan teratur. Pada indikator perencanaan, proses perencanaan dilakukan berdasarkan rencana kerja dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kerinci dan ditemukannya kendala yaitu pembebasan lahan karena masyarakat yang memiliki lahan masih enggan untuk digunakan sebagai area wisata. Pada indikator pengorganisasian, semua berjalan dengan baik dengan melibatkan masyarakat sekitar. Pada indikator pelaksanaan program sudah sesuai dengan perencanaan dimana setiap kurun waktu tertentu dilakukan evaluasi dari setiap perencanaan. Pada indikator pengawasan, pengawasan dilakukan secara baik dan terstruktur dengan mengikutsertakan petugas dan warga di sekitarnya.
2. Strategi Pengembangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci untuk mengembangkan kawasan wisata Air Panas Semurup

dilakukan dengan baik dan terprogram dimana strategi pengembangan ini melibatkan berbagai aspek seperti rasa aman, kondisi yang tertib, lingkungan yang bersih, sejuk, indah, keramahtamahan serta aspek kenang-kenangan.

4.2. Saran

Dilihat dari hasil Analisis serta simpulan yang sudah dibuat, peneliti bermaksud untuk menyampaikan saran. Peneliti berharap melalui penelitiannya bisa menjadi bantuan bagi Objek Wisata Air Panas Semurup agar kedepannya lebih baik lagi;

1. Perencanaan untuk mengelola kawasan wisata perlunya memiliki tujuan dengan mempertimbangkan setiap aspek yang berhubungan terhadap berkembangnya kawasan wisata dari aspek sumber daya manusia, pemberian fasilitas, serta kemajuan teknologi. Bukan sekedar itu, melalui perencanaan juga dapat mensejahterakan masyarakat secara jangka panjang.
2. Diperlukannya pembangunan jangka panjang untuk mengembangkan industri pariwisata yang didasari masyarakat, dikarenakan melalui ini diharapkan ekonomi masyarakat dapat meningkat dan dapat memberdayakan masyarakat mandiri melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam.
3. Selama dikelola diperlukan adanya kolaborasi dari pihak pengelola dengan warga mengingat masyarakat dapat menciptakan rasa puas bai wisatawan

yang dengan demikian pentingnya menjaga lingkungan dan kearifan budaya lokal oleh pengelola.

4. Diperlukannya juga kepedulian pemerintah daerah untuk memperbaiki akses menempuh kawasan wisata dikarenakan pentingnya kepedulian seluruh pihak agar terwujudnya pengelolaan pariwisata yang melibatkan masyarakat sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.